

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Setelah dilakukan pengolahan serta analisis data oleh peneliti mengenai hubungan penggunaan media sosial *youtube* dengan gaya hidup hedonis siswa SMA Negeri 5 Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 1.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan rumusan masalah umum yang telah diajukan maka hasil penelitian terdapat hubungan penggunaan media sosial *youtube* dengan gaya hidup hedonis siswa dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

##### 5.1.2 Simpulan Khusus

Dari simpulan yang telah rumuskan sebagaimana di atas, maka peneliti merumuskan simpulan khusus dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.1.2.1 Penggunaan media sosial *youtube* untuk referensi berbelanja pada siswa SMA Negeri 5 Bandung. Penggunaan media sosial *youtube* menunjukkan bahwa 43,5% mendominasi pada kategori sedang. Itu artinya dalam keseharian tingkat penggunaan media sosial *youtube* masih dalam tahap wajar. Siswa masih melakukan aktifitas lain seperti bersosialisasi dengan teman, belajar ataupun melakukan hal lain. Mengakses *youtube* hanya untuk melihat *trend* dan review sewajarnya saja. Siswa pada tingkat rendah dalam penggunaan media sosial *youtube* sebesar 16,3% artinya siswa dalam kategori rendah ini menggunakan media sosial *youtube* hanya sesekali saja dan tidak ketergantungan. Pada kategori tinggi sebanyak 40,2% artinya aktivitas siswa tidak jauh dari mengakses *youtube*. Melihat *trend* di *youtube*, menonton daily vlog dari para vlogger serta menonton review produk yang

digunakan oleh para vlogger dengan intensitas waktu yang tinggi.

- 5.1.2.2 Tingkat gaya hidup hedonis siswa SMA Negeri 5 Bandung. gaya hidup hedonis siswa menunjukkan bahwa 44,6% mendominasi pada kategori tinggi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa SMA Negeri 5 Bandung didominasi memiliki gaya hidup hedonis. Dalam gaya hidup hedonis ini siswa digambarkan sebagai siswa yang mengejar kesenangan duniawi. Senang meng up date pakaian, membeli barang bermerk, membeli barang bukan atas dasar kebutuhan, senang berlama-lama di tempat santai dan mengikuti *trend* yang sedang berkembang, tergiur membeli produk yang direkomendasikan para vlogger meskipun tidak didasari kebutuhan. Pada kategori rendah siswa mengenai gaya hidup hedonis sebanyak 15,2% ini artinya siswa tersebut masih melakukan gaya hidup pada batas wajar menggunakan mereka yang menggunakan pakaian yang tidak melihat dari merek atau model yang sedang *trend* yang penting mereka nyaman memakai pakaian itu, selalu memprioritaskan kebutuhannya sebagai siswa dibanding bermain-main mencari kesenangan seperti pergi ke tempat santai seperti halnya bioskop, kafe, atau yang lainnya atau bahkan mereka hanya fokus terhadap status siswa mereka yaitu meningkatkan kemampuan akademik mereka di sekolah. Kategori selanjutnya yaitu sedang sebanyak 40,2% pada kategori ini gaya hidup hedonis yang dilakukan siswa masih pada kewajaran, sesekali mereka memerhatikan kesenangan duniawi semata ketika memang mereka dalam keadaan mampu, mereka memang suka dengan barang-barang yang *trend*, suka nongkrong ditempat santai seperti kafe, mall. Dari persentase tersebut.
- 5.1.2.3 Hubungan penggunaan media sosial *youtube* dengan gaya hidup hedonis siswa SMA Negeri 5 Bandung, setelah dilakukan pengolahan data dengan

**Adittiya Lisnawati, 2018**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DENGAN GAYA HIDUP HEDONIS SISWA: Studi Deskriptif pada Siswa SMA Negeri Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

menggunakan software SPSS 16.0 Perolehan nilai korelasi hubungan penggunaan media sosial *youtube* terhadap gaya hidup hedonis siswa yaitu sebesar 0,430. Hasil tersebut termasuk kedalam interval 0,400-0,599. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel media sosial *youtube* dengan variabel gaya hidup hedonis adalah hubungan positif dengan tingkat korelasi sedang. Setelah mendapatkan koefisien korelasi selanjutnya melakukan uji hipotesis uji keberartian korelasi dengan kriteria uji tolak hipotesis nol ( $H_0$ ) apabila nilai  $\rho < \alpha$ . Dari perhitungan diatas di dapatkan  $\rho \text{ value} < 0,05$  maka hipotesis ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan antara penggunaan media sosial *youtube* dengan gaya hidup hedonis siswa SMA Negeri 5 Bandung.

## 5.2 Implikasi

Media sosial merupakan sesuatu yang sangat dekat dengan masyarakat terutama siswa. *youtube* merupakan media sosial yang banyak digunakan namun belum banyak yang membahas media sosial *youtube* dan hubungannya dengan gaya hidup hedonis siswa.

Hasil dari penelitian ini merupakan bukti ilmiah yang memperlihatkan bahwa media sosial *youtube* memiliki peranan yang besar dalam kehidupan sehari-hari para siswa. Adanya proses imitasi dari tontonan *youtube* membuat siswa cenderung memiliki gaya hidup hedonis.

## 5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data-data serta memberikan simpulan dan implikasi, disini penulis akan memberikan rekomendasi sebagai berikut :

### 5.3.1 Bagi Siswa

Kemajuan teknologi sangatlah cepat. Siswa harus dapat menyesuaikan diri dengan perannya sebagai remaja yang perilakunya diharapkan sesuai dengan keinginan orang tua dan masyarakat, tidak

**Adittiya Lisnawati, 2018**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DENGAN GAYA HIDUP HEDONIS SISWA: Studi Deskriptif pada Siswa SMA Negeri Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

berprilaku berlebihan dalam bergaya hidup, fokus belajar dan memperbaiki diri sehingga bisa menjadi generasi yang baik untuk kemajuan bangsa ini.

#### 5.3.2 Bagi Guru

Sebagai orang tua kedua di sekolah guru menjadi panutan bagi siswanya, diharapkan guru mampu memberikan pemahaman dalam pembentukan gaya hidup murid-murid nya supaya berperilaku bijaksana terhadap menggunakan uang dan gaya hidup kesehariannya, guru harus lebih menanamkan nilai-nilai kemandirian dan berhemat kepada siswanya supaya siswa menjadi sadar akan gaya hidup yang seperti apa yang pantas dan seharusnya mereka lakukan sesuai dengan status dan peranya sebagai siswa.

#### 5.3.3 Bagi Orangtua

Orangtua harus menjadi seorang figur atau contoh yang bagi anak-anaknya, karena salah satu faktor pembentukan gaya hidup adalah dari agen sosialisasi primer nya yaitu keluarga, orangtua sangat berperan penting dalam penanaman nilai dan norma yang diajarkan pada anak nya, orangtua juga seharusnya bisa menjadi kontrol bagi keinginan anak-anaknya jangan sampai keinginan anak semua nya dipenuhi tanpa adanya rasa tanggung jawab dari anak nya sendiri atas fasilitas yang sudah diberikan orangtuanya.

#### 5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya mengungkapkan hubungan penggunaan media sosial *youtube* dengan gaya hidup hedonis siswa, sehingga masih banyak aspek-aspek lain yang belum terkaji oleh peneliti, dan dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya supaya bisa lebih mendalam mengenai permasalahan gaya hidup hedonis dikalangan masyarakat.

#### 5.3.5 Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

**Adittiya Lisnawati, 2018**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DENGAN GAYA HIDUP HEDONIS SISWA: Studi Deskriptif pada Siswa SMA Negeri Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Untuk program studi pendidikan sosiologi agar dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai gaya hidup hedonis ini karena kehidupan pada saat ini tidak bisa dibendung dengan adanya industrialisasi dan globalisasi menjadi salah satu faktor terciptanya gaya hidup yang baru, sehingga perlu adanya kajian analisis yang lebih mendalam mengenai faktor pembentukan gaya hidup dan dampaknya yang ditimbulkan serta bagaimana solusi pemecahanya dengan menggunakan jalan pendidikan.

**Adittiya Lisnawati, 2018**

*HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DENGAN GAYA HIDUP HEDONIS SISWA: Studi Deskriptif pada Siswa SMA Negeri Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu